

STUDI TENTANG FAKTOR RISIKO PENYEBAB PENYAKIT HIPERTENSI PADA PASIEN DI PUSKESMAS BIROBULI PALU

Wahyu¹, Sudirman², Lexy Kareba³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya
²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya
³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya

Vol. 4, No. 2,
Juli 2023

ISSN online:
2716-2699

Korespondensi *

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

wahyupraditya99@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penyakit hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Dunia, terbukti dari laporan untuk prevalensi penyakit hipertensi di Sulawesi Tengah sesuai dengan survei yang diperoleh dari kabupaten ada 5 kabupaten yang telah melaporkan kasus hipertensi yaitu Bangkep 2,362 kasus, Kabupaten Banggai 8,642 kasus, Kabupaten Poso 1,496 kasus, dan Kota Palu 10151 kasus, tahun 2008 9,263 kasus. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran tentang faktor risiko penyebab penyakit hipertensi pada pasien di Puskesmas Birobuli Palu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi sebanyak 36 orang besar sampel atau *total populasi*. Cara pengambilan data adalah melalui kuesioner dan observasi, analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat. Hasil penelitian menemukan bahwa dari 36 responden berdasarkan gaya hidup yang berisiko ada 19 orang (52,8%), yang tidak berisiko ada 17 orang (47,2%) dan berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan status obesitas yang gemuk ada 5 orang (13,9%), yang sangat gemuk ada 3 orang (8,3%), dan yang normal ada 28 orang (77,8%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar faktor gaya hidup berisiko menyebabkan penyakit hipertensi dan sebagian kecil faktor obesitas menyebabkan hipertensi, peneliti menyarankan agar perawat memberikan penyuluhan kesehatan bagi penderita hipertensi tentang hal-hal yang harus dihindari dan yang dibolehkan untuk dikonsumsi penderita hipertensi sehingga kualitas hidup penderita meningkat.

Kata kunci: Gaya Hidup, Obesitas, hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is a public health problem in the world, as evidenced by the report on the prevalence of hypertension in Central Sulawesi according to a survey obtained from the district, there are 5 districts that have reported cases of hypertension, namely Bangkep 2,362 cases, Banggai District 8,642 cases, Poso District 1,496 cases, and Palu City 10151 cases, in 2008 9,263 cases. The purpose of this study is to know the description of the risk factors that cause hypertension in patients at the Birobuli Health Center in Palu. This research is a descriptive research. The population is 36 people with a large sample or total population. The method of data collection is through questionnaires and observation, the data analysis used is univariate analysis. The results of the study found that out of 36 respondents based on a risky lifestyle there were 19 people (52.8%), who were not at risk there were 17 people (47.2%) and based on the results of the study according to the status of obesity who were fat there were 5 people (13, 9%), there were 3 people who were very obese (8.3%), and those who were normal were 28 people (77.8%). Based on the results of this study, it can be concluded that most of the risky lifestyle factors cause hypertension and a small proportion of obesity factors cause hypertension. patient life increases.

Keywords: Lifestyle, Obesity, hypertension

PENDAHULUAN

Menurut WHO kesehatan adalah keadaan sejahtera dari, badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan atau perawatan (Supriati, 2010).

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah stroke dan tuberkulosis. Kematian akibat penyakit hipertensi mencapai sekitar 6,7% dari semua populasi kematian dari semua kelompok umur di Indonesia (Badan Informasi Publik, 2010).

Salah satu faktor resiko hipertensi adalah makanan dengan kandungan kolesterol yang merupakan bagian esensial dari otak dan alat tubuh lainnya, tubuh memperoleh kolesterol dari dua sumber yaitu makanan sehari-hari dan dari hasil sintesa dalam tubuh sendiri (dihepar). Hanya sekitar 25 – 50 % kolesterol dari makanan yang dapat diabsorpsi, selebihnya dibuang melalui tinja. Namun jika masukan kolesterol berasal dari makanan meningkat secara mencolok, penyerapan juga meningkat secara bermakna. Apabila terjadi penumpukan lemak dalam arteri koronia maka akan terjadi peningkatan tekanan darah desakan darah terhadap dinding-dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan tekanan darah mirip pipa air (darah dalam pipa air (arteri). Makin kuat aliran yang keluar dari keran (jantung) makin besar tekanan darah air terhadap dinding pipa, jika pipa tertekuk atau mengecil diameternya (seperti pada atherosklerosis), maka tekanan akan sangat meningkat (Prakoso, 2007).



Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang memerlukan penanggulangan dengan baik, dengan angka kematian hipertensi yang begitu tinggi. Di negara yang sudah maju seperti di Amerika, 15 % golongan kulit putih dewasa dan 25,30 % golongan kulit hitam adalah penderita hipertensi. Di Indonesia sampai saat ini belum terdapat penyelidikan yang bersifat nasional, multi senter yang dapat menggambarkan prevalensi secara tepat. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih “studi tentang faktor risiko penyebab penyakit hipertensi pada pasien di Puskesmas Birobuli Palu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan suatu penelitian *deskriptif* untuk melihat gambaran faktor risiko penyebab penyakit hipertensi pada pasien di Puskesmas Birobuli.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penderita hipertensi yang datang berobat di Puskesmas Birobuli Kecamatan Palu Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan penderita hipertensi yang datang berobat di puskesmas Birobuli Kecamatan Palu Selatan, besar sampel sebanyak 36 orang. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pengambilan sampel dengan *cara non random* dan teknik *accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang datang berkunjung atau berobat ke Puskesmas yang dijadikan responden. .

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan umur di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 50 Tahun	22	61.1
2	≥ 50 tahun	14	38.9
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 1, dari 36 responden bahwa umur ≤ 50 tahun sebanyak 22 orang (61.1%) responden dan yang berumur ≥ 50 tahun sebanyak 14 orang (38.9%) responden.

b. Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin Perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	47.2
2	Perempuan	19	52.8
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 2, dari 36 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (47.2%) responden dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (52.8%) responden

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan Perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	6	16.7
2	SMP	16	44.7
3	SMA	18	22.2
4	PT	6	16.7
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 3, dari 36 responden yang berpendidikan SD 6 orang (16.7%) responden, yang pendidikan SMP 16 orang (44.7%) responden, yang pendidikan SMA 18 orang (22.2%) responden, dan yang pendidikan PT 6 orang (16.7%) responden.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	Status Kepegawaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pensiunan	2	5.6
2	Petani	4	11.1
3	PNS	6	16.7
4	Swasta	11	30.6
5	URT	13	36.1
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4 dari 36 responden yang pekerjaan Pensiunan 2 orang (5.6%) responden, yang pekerjaan Petani 4 orang (11.1%) responden, pekerjaan PNS 6 orang (16.7%) responden, pekerjaan swasta 11 orang (30.6%) responden, dan pekerjaan URT 13 orang (36.1%) responden

Variabel Penelitian

1. Gaya hidup responden

Tabel 5 Distribusi gaya hidup responden di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	Gaya Hidup Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Beresiko	17	47.2
2	Beresiko	19	52.8
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 5 dari 36 responden yang gaya hidup tidak beresiko 17 orang (47.2%) responden, yang beresiko 19 orang (52.8%) responden

2. Obesitas

Tabel 6 Distribusi status obesitas responden di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu

No	IMT	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal	28	77.8
2	Gemuk	5	13.9
3	Sangat Gemuk	3	8.3
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 6 dari 36 responden yang memiliki badan normal 28 orang (77.8%) responden, badan gemuk 5 orang (13.9%) responden, yang dan yang sangat gemuk 3 orang (8.3%) responden

PEMBAHASAN

1. Gaya Hidup

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa responden yang tidak beresiko yaitu 17 (47.2%), dan responden yang beresiko yaitu 19 (52.8%) responden. Menurut pendapat peneliti bahwa gaya hidup yang tidak baik atau buruk menunjukkan dampak yang buruk pula bagi kesehatan diantaranya penyakit hipertensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, kurang olahraga, konsumsi rokok, konsumsi alkohol yang berlebihan dan stress merupakan faktor gaya hidup yang mempengaruhi hipertensi, kebiasaan responden dalam hal ini gaya hidup masih kurang baik. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana responden masih memiliki kebiasaan yang kurang baik yang dapat mengakibatkan hipertensi misalnya kebiasaan mengkonsumsi rokok, kopi, alkohol, kurang olahraga, stress, pola makan yang tidak sehat misalnya makan makanan yang mengandung lemak dan makanan yang rendah serat..

Hal ini didukung dengan teori administrator, 2010 bahwa gaya hidup yang buruk meliputi kebiasaan mengkonsumsi rokok, kopi, alkohol kurang olahraga, stress, pola makan yang tidak sehat misalnya sering memakan makanan yang mengandung lemak jenuh/lemak jahat (jeroan, gorengan, minyak kelapa) kurang memakan makanan yang rendah serat (kurang makan sayur dan buah) yang dapat menyebabkan penyakit hipertensi.

2. Obesitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi dari 36 responden menunjukkan jumlah responden yang mempunyai badan gemuk sebanyak 5 responden (13.9%), yang normal sebanyak 28 responden (77.8%) dan yang sangat gemuk sebanyak 3 responden (8.3%).

Asumsi peneliti bahwa sebagian dari penderita hipertensi terdapat responden yang memiliki berat badan di atas normal gemuk dan sangat gemuk (obesitas) ini berarti obesitas sangat berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi, dimanana ada hubungan antara berat badan dan hipertensi, bila berat badan meningkat diatas berat badan ideal maka resiko hipertensi juga meningkat.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Mima (2010) bahwa obesitas dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit, diantaranya hipertensi karena masa tubuh yang meningkat, otomatis jantung juga mengalami peningkatan untuk memompa darah. Dengan terjadinya hipertensi aliran darah yang disebarkan tubuh juga meningkat. Jika aliran darah keginjal semakin meningkat dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah diginjal, disini penyakit gagal ginjal dapat terjadi.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki gaya hidup yang beresiko terhadap hipertensi
2. Sebagian besar responden memiliki nilai status gizi normal

SARAN

1. Pihak puskesmas, perlu meningkatkan pelayanan kesehatan agar masyarakat lebih merasa membutuhkan pelayanan kesehatan di puskesmas, serta perlunya edukasi bagi masyarakat secara khusus pada penderita penyakit hipertensi agar dapat memahami dan dapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi secara dini.
2. Institusi pendidikan diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi sarana bacaan di perpustakaan guna mengembangkan pengetahuan tentang faktor risiko penyebab penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asianbrain, 2008. *Kesehatan Indonesia*. [File:///h:/downloads/pemb.kes%20di%20ind6.files.htm.senin/18/6/19.15.pn](file:///h:/downloads/pemb.kes%20di%20ind6.files.htm.senin/18/6/19.15.pn).
- Administrator, 2008. *Penyakit Hipertensi*. <http://www.rsbbatam.co.id/.18/6/21.05.pn>.
- Administrator, 2010. *tips – mencegah – dan - menurunkan- kolesterol*. <http://informasitips.com/>, 28/7/15.20 am.
- Barry J. Sobel, MD, 1999, *Pedoman Klinis Diagnosis dan Terapi Hipertensi*, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Palu, 2002, *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah*, Palu
- Elizabeth J. Corwin, 2000, *Dasar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Eniharyanti, /2011. */penyakit-tidak-menular-2/ faktor - resiko hipertensi/*. [http:// com/](http://com/). May 6th at 9:22 am
- Gede Asuh, Asih Yasmin Gede Niluh, 2004, *Proses Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Kardiovaskuler*, EGC, Jakarta.
- Mima, 2010, *Definisi Obesitas*, <http://blogspot.com/2010/03.at.7.21.am>.
- PASH Panggabean, 2010. *Stik-IJ Palu, Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Price Anderson Silvia, 2002, *Patofisiologi Vol I*, Buku 4, Jakarta.
- Prakoso, A, 2007, *Panduan Hidup Sehat Untuk Mencegah Penyakit Jantung Dan Kematian Mendadak*, Dinamika Media, Jakarta.
- Potter A. Patricia, 1996, *Pengkajian Kesehatan*, Edisi 3, EGC, Jakarta.
- Puskesmas Birobuli Palu, 2011, *Profil Puskesmas Birobuli Palu*.
- Priguna Sudiharta, 1993, *Tekanan Darah Tinggi*, Gaya Favorit Press, Jakarta.
- Rosna, 2004, *Skripsi Sarjana Tidak di Terbitkan FKM UNHAS Makassar, Tinjauan Kebiasaan Hidup Sehari-hari Sebelum Penderita Dirawat di RSUD Pusat Dr. Wahidin Susdiro Husodo, Makassar*.
- Robert Prihardjo, 1994, *Pengkajian Fisik Keperawatan*, Edisi 2, EGC, Jakarta.
- Supriati F, 2010. *Strategi Kementrian Kesehatan Dalam Pembangunan Kesehatan Yang Berbasis Prefentif Dan Promotif*. <file:///h:/donloads/pemb.kes%20di%20indl.Htm./2/7/11.00.am>.
- Soeparman, Waspadi Sarwono, Utoyo S, 2010, *Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid II Balai Penerbit FKUI, Jakarta